

**IMPLEMENTASI PROGRAM PENGEMBANGAN LIMA TAHUN ANTARA
INDONESIA-CHINA TERHADAP SEKTOR PERTANIAN
INDONESIA (2013-2017)**

**Oleh: Novi Amelia
Pembimbing : Dr. Pazli, M.Si**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This research is about bilateral relations between Indonesia and China within the Five Years Development Program. Indonesia-China has enjoyed economic and trade cooperation for a long time. Like the other cooperation, Indonesia - China Five-Year Development Program aims to expand and deepen comprehensive cooperation between Indonesia and China. Both sides have identified areas of cooperation for the next five years: agriculture, fisheries, energy, mining, transportation, infrastructure, public works, communications, manufacturing, services and industrial parks.

The purpose of this research is to explain how the implementation of the Indonesia China Five-Year Development Program towards Indonesia agriculture sector in 2013-2017. This study used qualitative research methods. In this study, the author uses a liberal perspective with the theory of international cooperation with an analysis of levels in the nation-state. And the technique of collecting data through library research

The results shows that there is the implementation of Indonesia-China Five Year Development Program towards Indonesia Agriculture Sector in 2013-2017 runs well or in the sense of being implemented. This can be seen from the results increase in rice production national, the increase in the value of Indonesian CPO exports to China year (2013-2017), the increased investment of investors from China who invested in Indonesia.

Keywords: Implementation, Indonesia-China, hybrid-rice, CPO

I. Pendahuluan

Penelitian ini merupakan sebuah kajian ekonomi politik internasional yang membahas tentang Implementasi Program Pengembangan Lima Tahun Indonesia-China Terhadap Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2013-2017.

Perkembangan politik internasional saat ini telah merubah pola interaksi antarnegara di dunia internasional. Perkembangan global dunia menuntut pada kebutuhan antarnegara untuk saling bekerjasama dan saling melengkapi antara satu sama lain yang menyebabkan adanya saling ketergantungan antara satu negara dengan negara lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi pada suatu negara, sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) sangat diperlukan. Umumnya, negara berkembang memiliki SDA yang melimpah tetapi tidak dapat mengolahnya dengan optimal karena ketersediaan SDM yang rendah. Sebaliknya, negara maju memiliki SDM yang tinggi tetapi tidak memiliki SDA yang melimpah. Hubungan bilateral dapat dilakukan karena adanya rasa saling membutuhkan diantara keduanya.

Dalam bidang ekonomi, hubungan Indonesia dengan China adalah saling ketergantungan. Letak geografis yang strategis dan sumber daya alam yang melimpah menjadikan Indonesia bernilai penting bagi China. China membutuhkan bahan mentah sebagai alat produksi yang tentunya didapat dari ekspor yang dilakukan Indonesia. Indonesia dengan SDA yang melimpah membutuhkan China dengan teknologi maju yang dimiliki oleh Cina, diharapkan terjadi

sebuah alih teknologi dan terciptanya kerjasama.

Indonesia dan China telah menikmati hubungan persahabatan serta kerjasama ekonomi dan perdagangan sejak lama. Hingga tahun 2012, hubungan diplomatik antara Indonesia dan China sudah terjalin selama 62 tahun. Kedua negara memiliki tujuan yang sama yaitu memperluas dan memperdalam kerjasama yang komprehensif antara Indonesia dan China, menjaga perdamaian secara kondusif, menjaga stabilitas dan kemakmuran daerah serta meningkatkan kesatuan dan kemajuan negara-negara berkembang.

Hubungan bilateral kedua negara semakin meningkat dengan ditandatanganinya Deklarasi Kemitraan Strategis Indonesia dan China di Jakarta pada 25 April 2005. Seiring dengan penguatan kemitraan yang strategis antara kedua negara, terjadi perluasan pada bidang kerjasama, pendekatan terhadap kerjasama bertambah serta hubungan politik, ekonomi dan budaya menjadi semakin dekat. Pada 21 Januari 2010, kedua negara juga telah menandatangani *Plan of Action* (PoA) Deklarasi Kemitraan Strategis RI - RRC yang akan menjadi *roadmap* dan acuan bagi implementasi Kemitraan Strategis kedua negara.

Pada tanggal 6-7 Juni 2013 Indonesia dan China telah menggelar pertemuan kelompok ahli ke-2 di Beijing untuk membahas program kerjasama bilateral dalam kurun 5 tahun ke depan (*The Second Expert Meeting of Indonesian-China Five Year*

Development Program)¹. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan diantara kedua negara untuk menandatangani perjanjian Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia – China untuk Kerjasama di Bidang Ekonomi dan Perdagangan pada tanggal 02 Oktober 2013. Perjanjian ini ditandatangani oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, M. Hatta Rajasa, mewakili Indonesia dan Menteri Perdagangan, Gao Hucheng, mewakili China yang dilakukan di Jakarta. Perjanjian ini memuat ruang lingkup kerjasama untuk lima tahun ke depan sebagai berikut pertanian, perikanan, energi, pertambangan, infrastruktur transportasi dan pekerjaan umum, komunikasi, manufaktur, jasa serta kawasan industry. Sebelumnya, Indonesia dan China telah menyepakati Pernyataan Bersama antara China dan Indonesia pada bulan Maret 2012 sebagai bentuk realisasi dari Rencana Lima Tahun ke-12 untuk Pembangunan Ekonomi dan Sosial Nasional Republik Rakyat China serta MP3EI Republik Indonesia maka kedua negara menyetujui untuk dilaksanakannya Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia-China untuk Kerjasama di Bidang Ekonomi dan Perdagangan 2013-2017.

Sektor pertanian bagi kedua negara memiliki peranan penting dan pengaruh yang signifikan. Bagi Indonesia, peningkatan pada sektor pertanian merupakan hal yang penting dalam MP3EI yang dapat membantu Indonesia

mencapai konektivitas nasional serta kesejahteraan masyarakat. BPS menyatakan bahwa angka penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian mencapai sebesar 26,13 juta rumah tangga sedangkan untuk kontribusi pendapatan nasional mencapai Rp 1.119,4 triliun pada tahun 2013. Indonesia membutuhkan perbaikan infrastruktur pertanian, tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian serta teknologi budidaya dan pengolahan untuk tanaman.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian **“Bagaimana Implementasi Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia-China terhadap Sektor Pertanian Indonesia (2013-2017)?”**

Kerangka Dasar Teori

Penelitian ini menggunakan perspektif liberalisme, dengan tingkat dan unit analisa yang digunakan adalah negara-bangsa (*Nation-State*) dan menggunakan teori kerjasama internasional.

Perspektif liberalisme didasarkan pada asumsi bahwa kaum liberal umumnya mengambil pandangan positif tentang sifat manusia. Kaum liberal melihat modernisasi sebagai proses yang menimbulkan kemajuan dalam banyak bidang kehidupan. Proses modernisasi memperluas ruang lingkup bagi kerjasama internasional. Kemajuan berarti kehidupan yang lebih baik bagi paling tidak mayoritas individu. Manusia memiliki akal pikiran dan ketika mereka memakainya pada masalah-masalah

¹*Indonesia – China Bahas Rancangan Kerjasama Ekonomi Lima Tahun ke Depan*, dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2267980/indonesia-china-bahas-rancangan-kerjasama-ekonomi-lima-tahun-ke-depan> (diakses 25 November 2017)

internasional kerjasama yang lebih besar akan menjadi hasil akhir.²

Penulis menggunakan tingkat dan unit analisis negara-bangsa (nation-state). Pada tingkat analisis ini, negara merupakan aktor yang paling berperan dalam sistem internasional dan relatif memiliki kebebasan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil. Tingkat analisa ini memperhatikan apa yang dilakukan oleh negara dan bagaimana mereka merumuskan kebijakan masing-masing karena negara memiliki otoritas untuk menentukan kebijakan apa yang harus dilakukan.

Penulis menggunakan teori kerjasama internasional. Teori adalah suatu bentuk pernyataan yang menjawab pertanyaan mengapa fenomena itu terjadi.³ Teori sangat diperlukan dalam penulisan karya ilmiah karena kerangka dasar teori inilah yang nantinya digunakan penulis sebagai dasar penulisan teori. Hubungan antar negara dapat mempercepat proses perkembangan ekonomi. Hal ini sangat dirasakan sekali pentingnya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia. Kerjasama negara-negara maju dapat membahas masalah-masalah bidang tertentu. Dalam memenuhi semua kebutuhannya, suatu negara perlu bekerjasama dengan negara lain. Suatu negara di dunia walaupun sudah modern wilayah luas dan sumber daya alam melimpah tidak akan pernah mampu ataupun tidak akan pernah bisa hidup mandiri tanpa berhubungan dengan negara lain. Penulis menggunakan teori kerjasama internasional karena semua negara didunia ini tidak dapat berdiri

sendiri. Dibutuhkan kerjasama dengan negara lain karena adanya saling ketergantungan sesuai dengan kebutuhan negara masing-masing. Kerjasama dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, budaya dan keamanan dapat dijalin oleh suatu negara dengan satu atau lebih negara lainnya. Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama karena hubungan kerjasama antarnegara dapat mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan penyelesaian masalah diantara dua atau lebih negara tersebut.

Menurut K.J. Holsti, proses kerjasama terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional atau global yang muncul dan memerlukan perhatian dan lebih satu negara. Masing-masing pemerintah saling melakukan pendekatan yang membawa usul penanggulangan masalah, mengumpulkan bukti-bukti tertulis untuk membenarkan suatu usul atau yang lainnya dan mengakhiri perundingan dengan suatu perjanjian atau pengertian yang memuaskan semua pihak.⁴ Kerjasama internasional bukan saja dilakukan antar negara secara individual, tetapi juga dilakukan antar negara yang bernaung dalam organisasi atau lembaga internasional.

Menurut Koesnadi Kartasmita, kerjasama internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya hubungan interdependensi dan bertambahnya kompleksitas kehidupan

²*Ibid*, hal. 175-178

³ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 18.

⁴K.. Holsti, *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II*, Terjemahan M. Tahrir Azhari. (Jakarta: Erlangga, 1998), 652653

manusia dalam masyarakat internasional.⁵ Kerjasama ekonomi internasional adalah suatu kerjasama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain. Karena adanya keterkaitan, interaksi dan pengaruh antara faktor-faktor ekonomi dan politik dalam ruang lingkup hubungan internasional maka terdapat dua variabel pokok dalam fenomena politik internasional, yakni bahwa hakekat aktivitas ekonomi adalah pasar dan hakekat aktivitas politik adalah pasar.⁶

Kerjasama ekonomi internasional dapat berjalan secara harmonis bila tiap negara yang terlibat dapat menikmati keuntungannya. Kerjasama ekonomi internasional harus didasari rasa ingin membantu negara lain. Mereka yang terlibat dalam kerjasama ekonomi internasional harus memahami tujuan diadakannya kerjasama tersebut. Kerjasama ini dapat dilakukan negara maju dengan negara berkembang atau antara sesama negara maju. Kerjasama antara negara maju dengan negara berkembang diwujudkan dalam bentuk tukar-menukar barang mentah dengan barang jadi, pertukaran barang mentah dengan modal tenaga ahli. Sedangkan kerjasama antar sesama negara maju diwujudkan dalam bentuk pertukaran tenaga ahli serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bentuk kerjasama internasional adalah

kerjasama bilateral. Kerjasama bilateral merupakan kerjasama antar dua negara.⁷

Di dalam melakukan kerjasama tersebut, negara-negara yang terlibat akan terikat pada perjanjian internasional. Perjanjian internasional menurut subyeknya dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Perjanjian bilateral adalah suatu bentuk perjanjian yang dibuat atau diadakan oleh dua negara.
- b. Perjanjian multilateral adalah suatu bentuk perjanjian yang dibuat atau diadakan oleh lebih dari dua negara.

Bentuk-bentuk dari perjanjian internasional adalah Traktat (*Treaty*), Konvensi (*Convention*), Persetujuan (*Agreement*), Piagam (*Charter*), Kovenan (*Covenant*), Deklarasi (*Declaration*), Memorandum Saling Pengertian (*Memorandum of Understanding*), Protokol (*Protocol*), Statuta (*Statute*), Pakta (*Pact*), Pengaturan (*Arrangement*).

Di dalam kerjasama internasional yang dilakukan oleh Indonesia dan China, kedua negara menggunakan *Memorandum of Understanding* (MoU). MoU merupakan perjanjian yang sifatnya kesepakatan dasar atau induk dan perjanjian yang bersifat implementatif, bahkan dalam MoU tidak mengatur hak dan kewajiban secara jelas serta dalam pelaksanaannya memerlukan perjanjian lagi.⁸

⁵ Kartasasmita Koesnadi, *Administrasi Internasional*, (Bandung: Lembaga Penwebitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, 1997), 19

⁶ Marbun, *Kamus Politik*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 101.

⁷ Salvatore, Dominick. 1992. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga. Hal. 25

⁸ Kholis Roisah, *Hukum Perjanjian Internasional Teori dan Praktik*, 2015 (Malang: Setara Press), 11

Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Metode Kualitatif Deskriptif. Dimana penulis akan menjelaskan bagaimana Pengaruh Program Pengembangan Lima Tahun Indonesia-China Terhadap Sektor Pertanian Indonesia. Penelitian kualitatif diartikan yaitu menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau obyek peneliti (lembaga, masyarakat, daerah dan lain-lain), ada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana mestinya.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian *library research*, penulis memanfaatkan buku-buku, artikel-artikel, jurnal dan berita-berita yang berasal dari berbagai media. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan fasilitas internet dalam memperoleh data tambahan untuk penelitian ini.

Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia-China di Indonesia

Indonesia-China berkomitmen untuk mengembangkan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan cara pertumbuhan berkelanjutan, stabil dan cepat, kerjasama ekonomi dan perdagangan bilateral ditingkatkan. Oleh karena itu, kerjasama kedua negara tersebut diperlukan untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi kedua negara. Sebagaimana telah disepakati dalam Pernyataan Bersama antara Republik Rakyat Cina dan Republik Indonesia pada bulan Maret 2012, pemerintah Cina dan Indonesia setuju untuk mengembangkan Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia-China untuk Kerjasama di Bidang Perdagangan dan Kerjasama

Ekonomi 2013-2017 sesuai dengan Rencana Lima Tahun ke-12 untuk Pembangunan Ekonomi dan Sosial Nasional Republik Rakyat Cina dan MP3EI.

Program pengembangan lima tahun antara Indonesia dan Cina merupakan kerjasama antara Indonesia dengan Cina untuk meningkatkan kemitraan strategis yang komprehensif. Program pengembangan lima tahun tersebut ditandatangani oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, M. Hatta Rajasa, dan Menteri Perdagangan China, Gao Hucheng, pada tanggal 2 Oktober 2013 di Jakarta.

Kesepakatan perjanjian dalam Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia-China untuk Kerjasama di Bidang Ekonomi dan Perdagangan ini mempunyai tujuan seperti yang tertuang dalam Bab I Pasal 1.1 yaitu:

- (1). Mempromosikan perkembangan kerjasama ekonomi dan perdagangan bilateral yang pesat dan stabil;
- (2). Memperluas bidang kerjasama dan meningkatkan kerjasama sehingga mendorong pertumbuhan perdagangan yang pesat dan seimbang;
- (3). Meningkatkan kerjasama industri;
- (4). Mempromosikan investasi bilateral;
- (5). Pengembangan mendalam dari kemitraan strategis bilateral dan kerjasama yang saling menguntungkan;
- (6). Membantu pelaksanaan rencana pembangunan ekonomi secara keseluruhan;
- (7). Memajukan kondisi sosial ekonomi di kedua negara.

Hasil Penelitian

Adapun implementasi dari Program Pengembangan Lima Tahun Indonesia-

China terhadap Sektor Pertanian Indonesia (2013-2017) ialah sebagai penjelasan berikut yang menggambarkan langkah-langkah dalam implementasi program serta pencapaian yang diperoleh dari program ini.

Melakukan Pengembangan Padi Hibrida di Indonesia

Kerjasama Cina dan Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

(1). Kegiatan dalam rangka promosi pembiakan padi hibrida oleh China di Indonesia dalam pengembangan benih padi hibrida asal Cina dengan luas lahan 1 ha di Kabupaten Serdang Bedagai (Sergai), Sumatera Utara.

(2). Pelatihan kepada petani dan petugas lapangan mengenai “Teknologi Padi Hibrida” yang diadakan oleh tim ahli padi hibrida Cina dan BPTP Lampung pada tanggal 25-27 Februari 2013.

(3). Kerjasama pengembangan padi hibrida asal Cina yang berjenis CIHR-805 di Kecamatan Natar, Lampung Selatan dengan lahan sawah seluas 1ha pada 11 Maret 2013.⁹Kerjasama pengembangan padi hibrida juga dilaksanakan di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran dengan lahan seluas 1ha pada 18 Mei 2013.

(4). *Technical visit* oleh CNCID (*Chinese National Committee on Irrigation and Drainage*) pada 16-21 November 2013 yang melakukan kunjungan ke Bendungan Jatiluhur Purwakarta, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber

⁹*Panen Padi Hibrida* diakses dari <http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/4-info-Saktual/289-panen-padi-hibrida-china> pada 20 Oktober 2018

Daya Air (Pusair) Bandung, Museum Subak dan Pengamanan Pantai di Bali.

(5). *Chinese-Indonesian Agricultural Technology Transfer And Partnering Event* yang diadakan oleh Badan Litbang Pertanian dan CAAS (*Chinese Academy of Agricultural Sciences*) pada tanggal 15-16 November 2013 sebagai media dalam memperluas jejaring antara sesama peneliti ataupun peneliti dan pengusaha.

Melakukan ekspor CPO Indonesia ke China

(1). Seminar mengenai promosi dan perdagangan kelapa sawit diselenggarakan oleh *China Chamber of Commerce of Import and Export of Foodstuffs, Native, Produce and Animal* (CFNA) bersama *Ministry of Commerce People's Republic of China* dan KBRI Beijing.

(2). Kontrak pembelian produk kelapa sawit dan turunannya telah ditandatangani oleh eksportir dari Indonesia dan importir dari Cina di Nanjing, Tiongkok. Hasil penandatanganan kontrak pembelian tersebut disampaikan oleh Duta Besar Djauhari dan Mr. Peng Gang, *Director General of Department of Asian Affairs, Ministry of Commerce People's Republic of China*.

Untuk melihat hasil dari program pengembangan padi hibrida di Indonesia dan ekspor CPO Indonesia ke China, berikut pencapaian yang diperoleh, diantaranya ialah:

- ❖ Selama periode tahun 2012-2017, produksi padi Indonesia menunjukkan tren yang terus bergerak naik. Produksi padi tertinggi terjadi di tahun 2017

yaitu 81,38 juta ton gabah kering giling (GKG) dan terendah di tahun 2012 sebesar 69,5 juta ton GKG.

Grafik 4.1 Produksi Padi Indonesia 2012-2017 (juta ton)



Sumber: diolah oleh penulis (data dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Pertanian)

Berdasarkan data Kementerian Pertanian, produksi padi nasional setiap tahunnya meningkat. Kenaikan produksi padi relatif bervariasi, produksi padi pada tahun 2012 mencapai 69,05 juta ton GKG dimana mengalami kenaikan sebesar 3,30 juta ton GKG atau naik 5,01 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 juga meningkat sebesar 2,23 juta ton GKG atau naik 3,13 persen. Namun, produksi mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 440 ribu ton GKG atau turun 0,62 persen. Kondisi ini disebabkan penurunan luas panen seluas 41,61 ribu ha atau 0,3 persen dan penurunan produktivitas sebesar 0,17 kuintal/ha atau 0,33 persen.¹⁰Penurunan

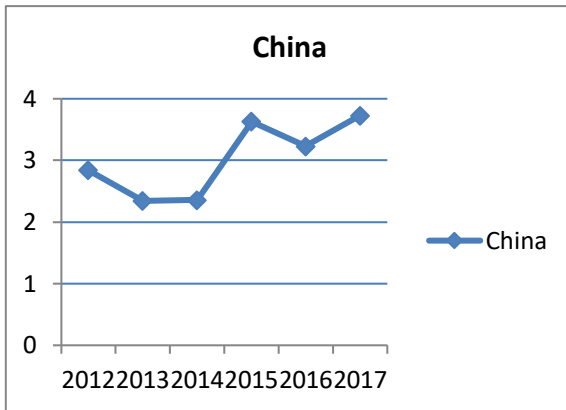
¹⁰ Fiki Ariyanti. *BPS: Musim Kurang Bersahabat Sebab Produksi Beras 2014 Anjlok*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2184179/bp>

luas panen dan produktivitas ini disebabkan oleh faktor musim. Kenaikan kembali dirasakan di tahun 2015 sebesar 4,55 juta ton GKG atau naik 6,04 persen. Kenaikan produksi tertinggi pada tahun 2016 sebesar 3,97 juta ton GKG atau naik 5 persen dan tetap meningkat hingga tahun 2017 sebesar 2,02 juta ton atau naik 2,48 persen.

- ❖ Perkembangan ekspor CPO Indonesia ke Cina mengalami peningkatan di tiap tahunnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, volume ekspor CPO Indonesia ke Cina pada tahun 2012 merangkak naik hingga mencapai 2,85 juta ton, tetapi menurun kembali di tahun 2013 sebesar 2,34 juta ton. Volume ekspor CPO Indonesia di tahun 2014 sebesar 2,36 juta ton. Pada tahun 2015, volume ekspor meningkat tajam hingga 3,63 juta ton hingga tahun 2017 volume ekspor mencapai 3,73 juta ton senilai US\$ 2,21 miliar. Data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat teratas negara pengimpor kelapa sawit ke Cina. Nilai ekspor kelapa sawit Indonesia ke Cina akan terus meningkat mengingat permintaan, baik dari kalangan industry maupun masyarakat.

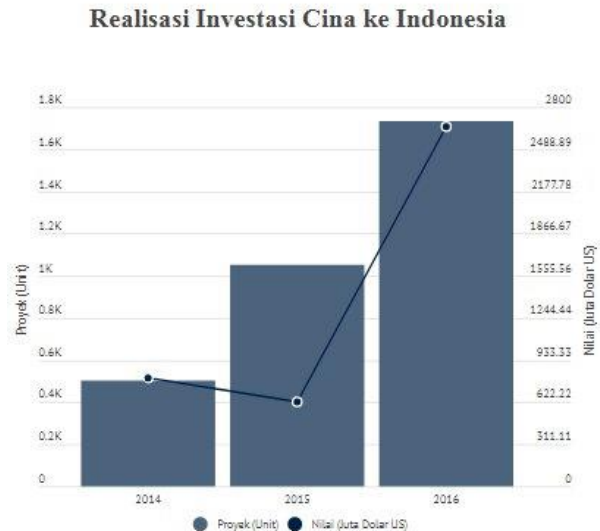
[s-musim-kurang-bersahabat-sebab-produksi-beras-2014-anjlok](#) pada 1 November 2018

Grafik 4.2 Ekspor CPO Indonesia ke Cina



- ❖ Cina merupakan salah satu mitra dagang terbesar bagi Indonesia. Selain itu, Cina adalah salah satu mitra investasi yang paling penting bagi Indonesia dalam pengembangan industri. Kerjasama yang dibentuk dalam Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia dan Cina memberikan dampak positif bagi Indonesia. Program Pengembangan Lima Tahun tersebut akan menjadi landasan terbentuknya kerjasama lainnya antara Indonesia dan Cina sehingga akan meningkatkan kegiatan investasi Cina di Indonesia.

Grafik 4.3 Realisasi Investasi Cina ke Indonesia Tahun 2014-2016



Sumber: diolah oleh penulis data didapatkan dari <http://bkpm.go.id/>

Investasi Cina ke Indonesia terus mengalami tren kenaikan. dilansir dari data Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) 2016 memperlihatkan realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) atau *Foreign Direct Investment* dari Cina ke Indonesia tercatat ada 1.734 unit proyek dengan nilai US\$ 2,665 miliar. Tren tersebut meningkat dari dua tahun sebelumnya.

Kerjasama bilateral yang saling menguntungkan antara Indonesia dengan Cina terus meningkat sejak ditandatanganinya Kemitraan Strategis Komprehensif pada tahun 2013 yang telah menghasilkan Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia – Cina. Kerjasama tersebut tetap terjalin hingga menjadi Kemitraan Strategis Komprehensif Indonesia-Cina 2017-2021 yang ditandatangani oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi

dengan Menteri Luar Negeri Cina Wang Yi di Gedung Great Hall of The People Beijing pada tanggal 14 Mei 2017. Penandatanganan kerjasama ini disaksikan oleh Presiden Jokowi dan Presiden Xi Jinping.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh program pengembangan lima tahun Indonesia-China terhadap sektor pertanian tahun 2013-2017 maka dapat disimpulkan bahwa Indonesia mendapatkan keuntungan dari adanya kerjasama tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan produksi padi Indonesia dan nilai ekspor Indonesia ke China khususnya CPO meningkat. Keuntungan yang di peroleh hari ini, sejalan dengan kerjasama ekspor komoditas pertanian lainya seperti Manggis Indonesia ke Cina, dimana terjadi restriksi antara kedua Negara sebagai sinyal untuk mempererat kerjasama (wants a Mutual Recognition Agreement (MRA) with Indonesia.¹¹

Kerjasama ini mendorong Indonesia untuk melakukan teknologi padi hibrida. Dengan adanya kerjasama dalam pengembangan padi hibrida dapat dilihat bahwa memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan dalam produksi padi. Selain itu, Indonesia melakukan ekspor CPO ke China. China memiliki kebijakan mandatory biodiesel yang akan memerlukan CPO dan CPO tersebut dapat diperoleh melalui ekspor CPO Indonesia ke China.

Berdasarkan nilai ekspor Indonesia ke China juga secara tidak langsung memicu peningkatan masuknya nilai investasi China ke Indonesia yang ditandai dengan banyaknya investor dari China yang masuk dan menanamkan investasinya di Indonesia. Dilansir dari data Badan Koordinator Penanaman Modal (BKPM) 2016 memperlihatkan realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) atau *Foreign Direct Investment* dari Cina ke Indonesia tercatat ada 1.734 unit proyek dengan nilai US\$ 2,665 miliar. Tren tersebut meningkat dari dua tahun sebelumnya.

Daftar Pustaka

- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. *Padi: Inovasi Teknologi dan Ketahanan Pangan*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2010
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Djafar, Zaimuddin. *Indonesia, ASEAN & Dinamika Asia Timur, Kajian Perspektif Asia Ekonomi-Politik*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2008.
- Holsti, K. J., terjemahan. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis*, Jilid II Jakarta: Erlangga, 1998.
- Irvandus, Siboro, and Pazli. "Kepentingan Cina Menolak Impor Manggis Indonesia Tahun 2013." *International Society* 2.1 2015.
- Jackson, Robert dan George Sorensen. *Pengantar Studi Hubungan*

¹¹Irvandus, Siboro, and Pazli. "Kepentingan Cina Menolak Impor Manggis Indonesia Tahun 2013." *International Society* 2.1 (2015): 39-54.

Internasional. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar, 2009.

Krisna, Didi. *Kamus Politik Internasional*. Jakarta: Gramedia, 1993.

Kusumaatmaja, Mochtar. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: Bina Cipta, 1989.

Mas'ood, Mohtar. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodolog*. Jakarta: LP3ES, 1990.

Perwita, Anak Agung Banyu dan Yanyan Mochamad Yani. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Plano, Jack C. dan Roy Otton, terjemahan. *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: CV Abardin, 1990.

Soeprapto, R. 1997. *Hubungan Internasional, Sistem, Interaksi dan Perilaku*. Jakarta: PT.

Raja Grafindo Persada.

Jurnal:

Dinata, Iqsan. Dkk. *Kerjasama Indonesia dengan Cina dalam Bidang Ekonomi Sektor Pertanian*. Makalah Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya diunduh dari blog.ub.ac.id/anifahk Choirun/files/2014/12/Kerjasama

Indonesia-Cina-di Bidang-Ekonomi-dan-Perdagangan-Sektor Pertanian.pdf kerjasama bilateral dalam buah-buahan Indonesia dengan china

Komaryan, Frisky P., dkk. 2014. *Analisis Manfaat Kerjasama Indonesia-China dalam Bidang Pemanfaatan Energi Batu Bara*. Makalah Ilmu Administrasi Publik: Fakultas Ilmu Administrasi: Universitas Brawijaya

Lestari, Danty Ayu. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indonesia Menjadi Penentu Harga CPO (Crude Palm Oil) Internasional Tahun 2007-2011*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau Pekanbaru. 2015

Rahmawati, Era (2017). Dampak Perjanjian Perdagangan Barang Asean-Korea Selatan Free Trade Area (Akfta) Terhadap Indonesia Tahun 2007-2011. (*Jurnal Hubungan Internasional*) Vol.4 No.2

Rinanda Siregar, Reva. *Konsep Bantuan Luar Negeri Cina ke Indonesia sebagai Kedok Investasi (Studi Kasus: Implikasi Pengiriman Tenaga Kerja Asing Cina)*. Vol. 5 Ed. 1 (2011)

Toloh, Ghea Ishabela. *Dampak Kesepakatan Perdagangan*

Bebas ASEAN China Free Trade Area Terhadap Sektor Pertanian Di Indonesia. Thesis Magister Hukum. Universitas Riau, 2012.

Vidianty, Rini. *Motivasi Indonesia Menjalin Kerjasama Bidang Kedirgantaraan Dengan Tiongkok.* JOM FISIP Vol.2 No.2 (Oktober 2015).

Website

Anita, Destri. *BPS Sebut Cina Masih Menjadi Tujuan Utama Ekspor Non Migas.* Dari <https://bisnis.tempo.co/read/892037/bps-sebut-cina-masihmenjaditujuanutama-ekspor-nonmigas> (diakses 26 November 2017).

Anonim. *Geografi Indonesia.* dari http://indonesia.go.id/?page_id=479 (diakses 24 November 2017).

Anonim. *Letak Luas Dan Keadaan Alam Negara Cina.* dari <http://geografisku.blogspot.co.id/2016/03/letak-luas-dan-keadaan-alam-negara-cina.html> (diakses 26 November 2017).

Anonim. *Pengertian Efektifitas Menurut Para.* dari <http://madhienyutnyut.blogspot.com/2012/02/pengertian-efektifitas-menurut-para.html> (diakses 27 November 2017)

Berita Online. *Indonesia-China Bahas Rancangan Kerjasama Ekonomi Lima Tahun Ke Depan.* dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomibisnis/2267980/indonesia-china-bahas-rancangan-kerjasama-ekonomi-lima-tahun-ke-depan> (diakses 25 November 2017).

Faisal, *Dagang dengan China Sektor Pertanian Indonesia Surplus*, dari <http://poskotanews.com/2012/04/11/dagang-dengan-china-sektor-pertanian-indonesia-surplus/> (diakses 12 Agustus 2018)

Fajriah, Liy Rusna. *Investasi China di Indonesia terus meningkat.* dari <https://ekbis.sindonews.com/read/1224240/34/investasi-china-di-indonesiaterus-meningkat-1501065490> (diakses 26 November 2017).

Fiki Ariyanti. *BPS: Musim Kurang Bersahabat Sebab Produksi Beras 2014 Anjlok.* Diakses dari <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2184179/bps-musim-kurang-bersahabat-sebab-produksi-beras-2014-anjlok> pada 1 November 2018

Hubungan Indonesia Dan China. dari <https://indoforwarding.com/2017/10/14/hubungan-indonesia-dan-china/> (diakses 08 Desember 2017).

Indonesia – China Bahas Rancangan

Kerjasama Ekonomi Lima Tahun ke Depan, dari

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2267980/indonesia-china-bahas-rancangan-kerjasama-ekonomi-lima-tahun-ke-depan> (diakses 25 November 2017)

Indonesia-China Kerjasama Kembangkan Padi Hibrida, dari
<https://www.antaranews.com/berita/239872/indonesia-chinakerjasama-kembangkan-padi-hibrida>

Indonesia dan RRC Tingkatkan Kerjasama Bilateral Bidang Irigasi diakses dari
<http://sda.pu.go.id/pages/posts/Indonesia-dan-RRC-Tingkatkan-Kerjasama-Bilateral-Bidang-Irigasi> pada 20 Oktober 2018

Kementerian Luar Negeri. *Program Pengembangan Lima Tahun antara Indonesia China untuk Kerjasama di Bidang Ekonomi dan Perdagangan.*
<http://treaty.kemlu.go.id/index.php/treaty/index>
(diakses 22 November 2017).

Kementerian Perdagangan RI. *Neraca Perdagangan Dengan Negara Mitra Dagang.*
<http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/indonesia-exportimport/balance-of-trade-with-trade-partner>

[country?negara=116](#)
(diakses 26 November 2017.)

Kerja Sama Ekonomi RI-Cina, 28 Produk Masih Ditutup Cina. Dari <https://bisnis.tempo.co/read/69452/ke-rja-sama-ekonomi-ri-cina-28-produk-masih-ditutup-cina> (diakses 12 Desember 2017)

LAPAN dari
<https://www.lapan.go.id/index.php/agenda/akad/detail/2015/2015-0327/Menandatangani-Garis-Besar-Kerjasama-2015-2019Kedirgantaraan-aeronotika-dan-antariksa-antara-LAPAN-CNSA-di-Beijing-China> diakses (15 November 2018)

Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia. Dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Masterplan_Percepatan_dan_Perluasan_Pembangunan_Ekonomi_Indonesia (diakses 13 Desember 2017).

MoU Kerjasama Pemerintah Indonesia dengan Tiongkok, dari
<https://jakartagreater.com/mou-kerjasama-antara-pemerintah-republik-indonesia-ri-dengan-republik-rakyat-tiongkok-rrt/> diakses 2 Juni 2018

Nugroho, Andreas. *Era baru kerjasama Indonesia dan Cina.* dari
http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2013/10/131002_investasi

cina di indonesia (diakses 26 November 2017).

Pratama, M.Rezky. *Keadaan Geografis Indonesia dalam Perekonomian.* dari <https://goodaspiration.wordpress.com/2013/05/14/keadaan-geografis-indonesia-dalam-perekonomian/>(diakses 24 November 2017).

Pratama, Reza. *Hubungan Indonesia dengan China.* dari https://www.kompasiana.com/rezutama_02/hubungan-indonesia-dengan-china_585bda4e04b0bd131d22216d(diakses 26 November 2017).

The 5th Indonesia-China Energy Forum (ICEF V), Forum Bilateral Saling Menguntungkan Indonesia-RRT dari <https://www.esdm.go.id/en/media-center/news-archives/the-5th-5th-indonesia-china-energy-forum-icef-v-forum-bilateral-saling-menguntungkan-indonesia-rrt> (diakses 14 November 2018)

<https://jakartagreater.com/kemitraan-strategis-komprehensif-indonesia-tiongkok-2017-2021/>